

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menjadi hal yang penting dalam kehidupan, menjaga kesehatan merupakan suatu upaya dalam pencegahan penyakit. Dunia saat ini tengah waspada terhadap penyebaran wabah penyakit yang dikenal dengan virus corona atau Covid-19, kasus ini pertama kali muncul di Wuhan, China.¹ Sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, angka kejadiannya terus mengalami kenaikan yang sangat pesat serta penyebaran infeksi virus Covid-19 ini sangat cepat ke seluruh dunia termasuk di Indonesia. Pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (*World Health Organization*) menyatakan virus covid 19 sebagai keadaan darurat kesehatan global yang penyebarannya berlangsung cepat dengan angka kematian mencapai 4.291 orang pada saat itu.²

Angka kejadian penduduk yang terkonfirmasi positif virus corona telah dilaporkan oleh berbagai negara di seluruh dunia termasuk di Indonesia.³ Penyebaran virus corona sudah sangat tinggi sehingga menyebabkan lonjakan kasus yang sangat tinggi. Sementara itu, kasus Covid-19 di Indonesia terus mengalami kenaikan dari setiap harinya yang semakin mengkhawatirkan. Pada tanggal 30 Juli 2021 didapatkan data bahwa terdapat 3.372.374 orang yang telah terkonfirmasi positif virus corona. Jumlah kasus tersebut, sebanyak 2.730.720 orang dinyatakan sembuh, 549.343 orang dinyatakan dalam kasus aktif, dan 92.311 orang dinyatakan meninggal.⁴ Sedangkan data dari Dinas Kesehatan

Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2021 menyatakan bahwa kasus Covid-19 di DIY

yaitu sebanyak 116.311 orang terkonfirmasi positif, 36.512 kasus aktif, 3.325 orang meninggal dunia, dan 76.474 orang terkonfirmasi sembuh.⁵

Pandemi Covid-19 sangat berisiko terjadinya penularan pada berbagai kelompok rentan terinfeksi virus Covid-19, salah satunya adalah ibu hamil. *National Health Commission of China* melaporkan sebanyak 118 ibu hamil selama 8 Desember 2019 hingga 20 Maret 2020 84 orang diantaranya memiliki hasil PCR positif dan 29% memiliki gambaran pneumonia dari hasil CTScan paru. Sebanyak 112 ibu hamil diantaranya memiliki gejala simptomatik sedangkan 6 lainnya asimtomatik dan tidak ditemukan kasus kematian karena 92% merupakan kasus ringan sedangkan 8% kasus sedang ada ibu hamil menggunakan ventilator.⁶

Sampai bulan juni 2021 AKI di Yogyakarta menunjukkan 28 dari 16.391 kelahiran hidup dengan terkonfirmasi positif covid sebesar 15 ibu hamil. Target Angka Kematian ibu di Kota Yogyakarta Tahun 2019 sebesar < dari 102 per 100.000 kelahiran hidup menunjukkan bahwa pada 2 tahun terakhir Angka Kematian Ibu masih cenderung meningkat.^{7,8} Berdasarkan data untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan saat pandemi untuk pencegahan dan pengendalian Covid-19 yaitu salah satunya ibu hamil rutin memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan dan memberikan informasi pengetahuan tentang vaksinasi covid 19 oleh tenaga kesehatan.

Di Indonesia kasus Covid-19 pada ibu hamil menurut POGI dari sejak bulan April 2020 sampai April 2021 terdapat 536 ibu hamil yang terpapar Covid-19, dan dari 536 itu 51,9% mereka tanpa gejala atau OTG. Perlu dilakukan suatu upaya perubahan pada ibu hamil saat pandemi yaitu melalui kegiatan pola hidup bersih, sehat, kepatuhan protokol kesehatan dengan baik dan mendapatkan vaksinasi Covid-19.⁹ Penelitian yang dilakukan Siregar et al. (2020) tentang pencegahan infeksi Covid-19 pada ibu hamil terhadap 37 responden menemukan hasil pengetahuan ibu hamil yang kurang sebesar 57% dan pengetahuan yang baik sebesar 43%.¹⁰

Kasus Covid-19 yang ditemukan pada ibu hamil mengalami beberapa gejala diantaranya yaitu demam, batuk, merasa lelah, dispnea, diare, nyeri dada, sakit tenggorokan, dan myalgia. Tidak ada perbedaan tanda gejala dengan gejala Covid-19 pada umumnya yang menginfeksi populasi secara umum. Pada kasus Covid-19 yang menginfeksi ibu hamil, sebanyak 50% ibu hamil menjalani perawatan di ruang ICU, 33% membutuhkan bantuan ventilator, serta 25% ibu hamil mengalami kematian. Ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 memiliki risiko tinggi mengalami komplikasi dan memiliki risiko empat kali kemungkinan menjalani perawatan secara intensif di rumah sakit dibandingkan dengan populasi umum. Dampak ibu hamil yang terinfeksi covid 19 terhadap janin adalah kelahiran premature, cacat pada janin dan janin dapat terinfeksi¹¹.

Pemerintah Indonesia saat ini sudah menetapkan status darurat bencana nasional terkait dengan kejadian pandemi virus Covid-19. Untuk mengatasi penyebaran virus, pemerintah membuat kebijakan patuh protokol kesehatan yang

diperhatikan dan dilaksanakan oleh setiap individu termasuk ibu hamil untuk sesering mungkin mencuci tangan pakai sabun 6 langkah, tidak melakukan kontak langsung dengan orang terpapar covid, menghindari pertemuan yang bersifat massal dan menggunakan masker secara benar saat keluar rumah, aktifitas bekerja, belajar dan beribadah pun juga dilaksanakan dirumah masing-masing.¹² Selain itu juga terdapat peraturan yaitu dengan menetapkan protokol kesehatan sesuai himbauan dari WHO, melakukan penyediaan rumah sakit khusus yang menangani kasus Covid-19 bagi pasien terkonfirmasi positif Covid-19, memberlakukan kebijakan dengan pembatasan sosial (*sosial distancing*) dan berkembang menjadi Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) diberbagai wilayah Indonesia khususnya daerah yang rentan dengan virus corona.¹³

Pemberian vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya meningkatkan kekebalan tubuh secara pasif bagi seseorang yang mendapatkannya. Namun saat ini masyarakat masih ada yang belum meyakini bahaya penyakit covid dapat menyebabkan kematian hingga memerlukan pemberian vaksinasi sebagai upaya pencegahan melalui kekebalan tubuh dan sebagai upaya menghilangkan pandemi Covid-19. Ibu hamil merupakan salah satu sasaran kelompok rentan terinfeksi Covid-19, untuk itu pemerintah membuat kebijakan setiap ibu hamil yang memenuhi persyaratan berhak mendapatkan pelayanan vaksinasi Covid-19. Meskipun kebijakan tersebut telah dibuat untuk mengurangi kasus positif Covid-19 yang semakin meningkat, namun masih banyak persepsi masyarakat terutama ibu hamil yang takut untuk mendapatkan vaksinasi karena efek samping yang ditimbulkan pasca vaksinasi.¹⁴

Vaksinasi Covid-19 di Indonesia sudah mulai diberikan kepada masyarakat diawali pada tanggal 13 Januari 2021 dengan sasaran target vaksin yaitu sebanyak 181,5 juta orang. Namun dalam pemberian vaksinasi Pemerintah menetapkan untuk membagi menjadi 4 tahap. Tahap pertama dan kedua dimulai pada bulan Januari hingga April 2021, tahap ketiga dan keempat dimulai pada bulan April hingga Mei 2021.¹⁵

Sasaran vaksinasi Covid-19 secara nasional yang diupdate pada tanggal 19 Agustus 2021 yaitu sebanyak 208.265.720 jiwa. Dari sasaran target tersebut, sebanyak 56.045.931 sudah mendapatkan vaksinasi dosis pertama dan sebanyak 30.368.525 sudah mendapatkan vaksinasi dosis kedua.¹⁶

Vaksinasi Covid-19 yang telah dilaksanakan sejak bulan Januari 2021 menimbulkan banyak opini dikalangan masyarakat. Masyarakat menilai program vaksinasi terlalu tergesa-gesa, sehingga menimbulkan kekhawatiran akan keektivitasan dari vaksin tersebut dan efek samping yang terjadi dinilai merugikan masyarakat. Selain itu status kehalalan vaksin juga menjadi salah satu opini yang sering muncul.¹⁷ Adanya opini dimasyarakat tersebut dapat mempengaruhi sikap dalam keikutsertaan vaksinasi Covid-19. Vaksin berisi virus yang sudah dimatikan tanpa menimbulkan efek samping yang berbahaya dan aman bagi ibu hamil. Vaksin mRNA juga diketahui lebih aman bagi janin karena tidak menembus plasenta, sehingga janin juga mendapatkan kekebalan terhadap virus corona sampai ia dilahirkan.

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.

Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut. Persepsi masyarakat terhadap kesehatan dan pencegahan penyakit juga merupakan faktor penting, ada banyak responden yang menganggap mendalami spiritualitas adalah cara menjaga kesehatan dan menghadapi penyakit. Faktor kontekstual umum lain seperti kondisi sosial, budaya dan ekonomi juga mempengaruhi penerimaan vaksin. Beberapa responden berpendapat bahwa anjuran memakai masker, mencuci tangan, dan menerapkan pembatasan sosial (3M) sudah cukup. Opini dan pandangan dari masyarakat ini yang dapat menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi sikap dalam penerimaan vaksinasi Covid-19.¹⁸

Tingkat Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya sikap terbuka atau *open behavior*.¹⁹ Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap sikap keikutsertaan vaksin Covid-19 di PMB Umu Hani. Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu peneliti hanya memfokuskan pada tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap keikutsertaan dalam vaksin virus Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Tingginya penyebaran wabah penyakit yang dikenal dengan virus corona atau Covid-19, setiap harinya yang semakin mengkhawatirkan. Menurut POGI kasus Covid-19 pada ibu hamil dari sejak bulan April 2020 sampai April 2021 terdapat 536 ibu hamil yang terpapar Covid-19, dimana 51,9% mereka tanpa

gejala atau OTG. Penelitian yang dilakukan Siregar et al. (2020) tentang pencegahan infeksi Covid-19 pada ibu hamil terhadap 37 responden menemukan hasil pengetahuan ibu hamil kurang sebesar 57% dan pengetahuan baik sebesar 43%.

Pemberian vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya meningkatkan kekebalan tubuh secara pasif bagi seseorang yang mendapatkannya. Ibu hamil merupakan salah satu sasaran kelompok rentan terinfeksi Covid-19, untuk itu pemerintah membuat kebijakan setiap ibu hamil yang memenuhi persyaratan berhak mendapatkan pelayanan vaksinasi Covid-19. Vaksinasi Covid-19 yang telah dilaksanakan sejak bulan Januari 2021 menimbulkan banyak opini dikalangan masyarakat terutama ibu hamil. Masyarakat memiliki kekhawatiran akan keefektifitasan dari vaksin tersebut dan efek samping yang terjadi dinilai merugikan masyarakat. Selain itu status kehalalan vaksin juga menjadi salah satu opini yang sering muncul.

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan sikap keikutsertaan vaksinasi Covid-19?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui adakah hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan sikap keikutsertaan vaksinasi Covid-19.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuahuinya pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 di PMB Umu Hani
- b. Diketuahuinya sikap ibu hamil terhadap keikutsertaan vaksinasi Covid-19 di PMB Umu Hani
- c. Diketuahuinya umur, pekerjaan, pendidikan, dan keyakinan ibu hamil terhadap keikutsertaan vaksinasi Covid-19 di PMB Umu Hani

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan kebidanan khususnya dalam bidang kehamilan dan dapat menjadi referensi dalam hal pemberian vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi PMB Umu Hani

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan bagi PMB Umu Hani dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui penyuluhan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil terkait pengetahuan Covid-19.

b. Manfaat bagi ibu hamil

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi melalui pertanyaan yang berisi pengetahuan terkait Covid-19 sehingga terciptanya upaya pencegahan dengan berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Lingkup materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Covid-19 hingga pencegahan dengan vaksinasi covid, teori kehamilan, serta teori pengetahuan dan sikap.

2. Ruang lingkup responden

Penelitian ini dilakukan dengan responden yang terdiri dari ibu hamil trimester II dan awal trimester III atau ibu hamil dengan usia kehamilan 14 sampai 32 minggu.

3. Lingkup waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan November 2021 hingga bulan Januari 2022, yang dimulai dengan penelitian hingga laporan akhir.

4. Lingkup tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Umu Hani.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 2 Keaslian Penelitian

| Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Jenis Penelitian | Desain Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|--|--|--|---|---|--|--|---|
| Rosmita Dewi, Retno Widowati, Triana Indriyani, tahun 2020 | Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19 | Penelitian dengan pendekatan observasional | <i>Cross-sectional</i> dengan teknik <i>sampling Accidental Sampling</i> | Pengetahuan, sikap, dan pencegahan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 responden memiliki pengetahuan tentang Covid-19 dengan baik yaitu sebanyak 40 responden (62,5%), sebanyak 33 responden memiliki sikap positif terhadap upaya pencegahan Covid-19 atau 51,6%, serta sebanyak 36 responden telah melakukan upaya pencegahan Covid-19 dengan baik (56,3%). | Teknik pengambilan sampel, judul penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian | Merupakan penelitian dengan mengukur tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil, desain penelitian menggunakan <i>crosssectional</i> , variabel pengetahuan dan sikap, analisis data |
| Evi Hardianti, Erlinawati, Syafriani, tahun 2021 | Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir | Penelitian kuantitatif | Rancangan penelitian <i>Crossectional</i> , Pengambilan sampel dengan <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> | Variabel independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen yaitu pencegahan penularan Covid-19 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 53 (63,1%) responden memiliki pengetahuan kurang baik dan sebanyak 55 (65,5%) responden memiliki perilaku kurang baik terhadap pencegahan Covid-19 | Teknik pengambilan sampel, judul penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian | Merupakan penelitian dengan mengukur pengetahuan ibu hamil, rancangan penelitian, variabel yaitu pengetahuan, analisis data |

